

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Capital Indonesia,Tbk dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 yang dilihat pertriwulan berfluktuasi, akan tetapi cenderung menunjukkan penurunan dimana setiap periodenya selalu berada di bawah tingkat LDR ideal yang berkisar pada 85%-100% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan rata-rata perkembangan hanya sebesar 59,91%. Tingkat LDR tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2006 dengan LDR sebesar 84,26% dan yang terendah terjadi pada triwulan II tahun 2006 dengan *Loan to Deposit Ratio* sebesar 28,57%, dan telah terjadi *trend* yang menurun dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.
2. Gambaran profitabilitas yang dinilai dengan rasio *Return on asset* (ROA) pada PT. Bank Capital Indonesia,Tbk dari triwulan I tahun 2006 sampai dengan triwulan IV tahun 2010 menunjukkan *trend* yang berfluktuatif dan masih bisa dikatakan cukup baik dengan rata-rata sebesar 1,72%. Perolehan ROA tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2007 sebesar 3,88% dan yang terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2010 sebesar 0,74%. Hal ini

menjelaskan bahwa profitabilitas PT. Bank Capital Indonesia, Tbk pada akhir tahun 2010 berada pada kondisi profitabilitas yang tidak sehat karena berada dibatas bawah ROA minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,25%.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Capital Indonesia, Tbk yang. Dimana apabila LDR meningkat, maka akan meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank Capital Indonesia, Tbk dengan hubungan korelasi sebesar **0,549**, yang berarti hubungan antara LDR dengan profitabilitas pada hubungan sedang dengan besarnya pengaruh koefisien determinasi sebesar 30%. Sedangkan sisanya sekitar 70% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat bunga, modal, *Non Performing Loan* dan biaya dana yang terjadi.

## 5.2 Saran

1. Sebagai salah satu bank *go public* PT. Bank Capital Indonesia, Tbk harus lebih meningkatkan kualitas penyaluran kreditnya dengan lebih aktif menyalurkan dana kepada masyarakat dan menghimpun dana dari masyarakat sampai pada batas tingkat penyaluran kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini karena tingkat LDR yang dicapai oleh PT. Bank Capital Indonesia, Tbk masih berada di bawah tingkat LDR yang ideal dan cenderung terus menurun. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan LDR antara lain dengan mempermudah syarat

pengajuan kredit, dari segi pemasaran produk kredit Bank Capital harus lebih diperkenalkan ke masyarakat, meningkatkan kredit konsumtif yang pangsa pasarnya sangat luas di Indonesia, meningkatkan dana pihak ketiga dengan menawarkan produk perbankan serta pelayanan kepada para nasabah agar depositan mau menyimpan dananya di bank. Namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan penyaluran kreditnya untuk mencegah adanya resiko kredit macet. Selain itu memberikan penawaran-penawaran produk bank yang dapat menguntungkan bagi para calon nasabah agar nasabah tertarik menginvestasikan dananya pada bank sehingga simpanan dana pihak ketiganya terus bertambah.

2. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas bank, maka Bank Capital Indonesia, Tbk yang sebagian besar memiliki aset dalam bentuk kredit, perlu memaksimalkan pendapatan bunga bersih. Hal ini dapat dilakukan dengan menekan biaya dana yang digunakan dalam memperoleh dana dari masyarakat. Sehingga, keuntungan yang didapat antara pendapatan bunga dengan beban bunga dapat diperbesar. Untuk memperoleh pendapatan bunga yang besar, maka bank harus memperbesar penyaluran kredit yang diiringi dengan pengelolaan dan pengawasan yang baik dan tepat agar kredit tersebut dapat produktif dan tidak gagal pengembaliannya, sehingga akan memberikan peningkatan pada profitabilitas.